

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian deskripsi data primer yang telah dianalisis, dapat disimpulkan dari kelima penyebab banyaknya jumlah anak yang dimiliki wanita PUS buruh penderes karet di Desa Panaragan Jaya yang menjadi penyebab paling utama sebagai berikut:

1. Keinginan PUS dalam memiliki sejumlah anak menjadi penyebab banyaknya anak keluarga buruh penderes karet di Desa Panaragan Jaya. Hal ini terbukti sebanyak 94,6% wanita PUS ingin memiliki anak banyak 3 sampai 5 anak.
2. Ketidakikutsertaan wanita PUS dalam pelaksanaan KB menjadi penyebab banyaknya jumlah anak yang dimiliki. Sebanyak 75% wanita PUS tidak mengikuti pelaksanaan KB memiliki anak rata-rata 4,1 anak dan 25% wanita PUS mengikuti KB memiliki anak rata-rata 3,6 anak.
3. Setiap keluarga PUS masih memiliki pandangan yang kuat terhadap nilai anak dalam keluarga PUS buruh penderes karet menjadi penyebab banyaknya jumlah anak yang dimiliki PUS keluarga buruh penderes karet di Desa

Panaragan Jaya. Terbukti sebanyak 64,3% wanita PUS setuju dengan sepuluh pandangan terhadap nilai anak.

4. Usia kawin pertama wanita PUS usia muda menjadi penyebab banyaknya jumlah anak keluarga buruh penderes karet di Desa Panaragan Jaya. Hal ini terbukti bahwa, sebanyak 58,9% wanita PUS buruh penderes karet melakukan perkawinan pada usia muda (< 16 tahun) rata-rata jumlah anak yang dimiliki yaitu 4,1 dan 46,4% wanita PUS melakukan pernikahannya pada usia perkawinan dewasa (≥ 16 tahun) memiliki jumlah anak rata-rata 3,7.
5. Lamanya status perkawinan pada PUS keluarga buruh penderes karet di Desa Panaragan Jaya menjadi penyebab banyaknya jumlah anak yang dimiliki PUS keluarga buruh penderes karet di Desa Panaragan Jaya. Hal ini terbukti ada wanita PUS buruh penderes karet yang lama usia perkawinannya >19 tahun sebanyak 73,2% wanita PUS, memiliki jumlah anak rata-rata 4,1 orang anak, antara 15-19 tahun dengan jumlah 28,6% wanita PUS rata-rata jumlah anaknya 3,7 dan usia perkawinan yang paling pendek antara 10-14 tahun dengan jumlah 3,6% wanita PUS rata-rata jumlah anaknya 3,5.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian tersebut, maka disarankan:

1. Bagi wanita PUS yang masih berkeinginan memiliki anak, diharapkan tidak menambah anak lagi.

2. Bagi wanita PUS yang tidak mengikuti Keluarga Berencana (KB) hendaknya mengikuti KB guna membatasi kelahiran.
3. Bagi PUS yang masih berpandangan pentingnya sejumlah anak dalam suatu keluarga, hendaknya mulai mengubah pola pikir untuk tidak dijadikan pedoman dalam memiliki sejumlah